

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG  
SOLO SLAMET RIYADI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**Nora Dahlia**  
**B 100 030 031**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2007**

## **PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BRI  
(Persero) Tbk CABANG SOLO SLAMET RIYADI .**

Yang ditulis oleh:

NAMA : Nora Dahlia

NIM : B 100 030 031

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2007

Pembimbing

Lukman Hakim. SE, Msi

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Syamsudin, MM

## MOTTO

- Minta tolonglah kamu dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu amat berat, kecuali orang-orang yang khusu’.

(QS. Al Baqarah: 46)

- Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Usaha dengan keras adalah sebuah kemenangan yang hakiki.

(Mahatma Gandhi)

- Hanya dengan keterbukaan dan berbuat kesalahan-kesalahan serta resiko kegagalan dan kerugian orang dapat belajar.

(Johan F Kennedy)

## **PERSEMBAHAN**

Dari semua yang tlah ku dapatkan...  
Masih ada satu yang ku inginkan...  
Membuat mereka tersenyum bangga...  
Dengan apa yang ku raih dan cipta...

### **“Orang tua”**

Kata sederhana bermakna dalam..

Terima kasih untuk semuanya. Kalian bagaikan bulan dan bintang yang selalu ada dan menemani stiap malam ku. Matahari yang memberikan kehidupan.  
Memberikan harapan dengan kata-kata indah yang berkah.

### **My family.....**

Keluarga besar ku tercinta, Kakak2k ku yang selalu ada dan membantu ku.  
Bintang-bintang kecilQ, yang selalu menceriakan hari2 ku di saat hati ini sedang gundah  
Senyum kalian adalah warna-warna indah hidup ku.

I Love You All .....

Kau, seseorang yang selalu ada...  
Membuat smua tak seperti semula...  
Menjadikan semula tak seperti biasanya...  
Mampu merubah sgalanya...

Banyak hal yang tlah ku pelajari. Dan menjadikan aku dewasa.  
Terima kasih tlah pilihkan aku sebuah jalan terbaik.  
Senyuman dan kebahagiaan akan selalu terpancar demi aku n' kamu.  
Sahabat, aku harap lembaran baru kita ini akan abadi selalu.  
Jangan ada kata berpisah, kau akan selalu di hati n' ku jaga slalu.  
Thx 4everything modha, my zest...

**Perdoname...**

Kenangan indah ku lalui bersama kalian, tak ternilai keindahannya.  
Terima kasih banyak teruntuk kalian

*M-gol*

Trima kasih tak pernah lelah untuk aku.  
Ma, skali X kita emang harus egois.  
Hidup tak selamanya indah, renungkanlah n' hadapi semua yang akan terjadi...

*Bhe2*

Mbeng, kontrol diri. Ingat, tak semua dapat menerima kebiasaan kita...

*Lia K* ( Tatalah hati mu selalu dan jadilah dirimu sendiri.. )

*Rias H* ( Jadilah lebih baik lagi. Berusahalah ... )

*MazMul*

Maz, jangan marah2 wae tho. Ntar aku jadi tatut.....  
Makasih buat secarik kertasnya kemarin

*D-nang, Puja* ( Semangat...!!!! Ayo, Skripsinya bruan dislesein )  
*Said, Dhemet* ( Jangan males2 yach, kuliah yang rajin biar cepet lu2s )  
Anak2 Pahlawan, makacih ..... !!!!!

*Retno, Ratna, n' Puji* ( Wisuda bareng2. Aciiiik.... )

*V-na K, Irma, Wahid, Maman, Bebek, dll* ( Kapan nich maen2 lagi.....?? )

*Ho2X* ( Jadilah selalu kakakQ yang baik, selalu memberikan waktunya buat aku)

*M'1*

Walaupun kau baru hadir dalam kehidupanku, tapi .....  
Makasih dah mau menjadi teman baru ku.  
Dan semoga takkan pernah lengang oleh waktu.

Almamaterku, HEMa ( Warok, Angga, Diaz, Mas Shofi, Mas Bilan, mbak mira,  
mbak feбри, mbak diah dan yang lainnya yang ngga' bisa aku sebutin, makasih  
untuk indahnyາ kebersamaannya )

Faat, Njreng, Pakngex, Marco, Mleweh, Ghepeng, Kenyum, Mbak Dewi', Indah,  
Sari, Coro, Muklas, Bebek, Encok dan seluruh METALA MEMBER'S  
( Makasih atas pengalamannya n' kenangannya )

Temen2 ku kelas A '03 (Roro, Aang, Eka, Luski, Thembong, Roni, Widi, Somad  
n' smuanya yang ngga' bisa aku sebutin 1persatu, makasih untuk semua  
bantuannya, tetap kompak yach.... )

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, serta dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BRI (PERSERO) Tbk CABANG SOLO SLAMET RIYADI”. Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus, penuh rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini, kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang yang selama ini telah mendukung dan memberikan doa restunya setiap saat kepada penulis.
2. Bapak Drs. Syamsudin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Drs. Agus Muqorobin, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Bapak Luqman Hakim selaku pembimbing Utama yang dengan bijaksana memberikan arahan dan bimbingan selama dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Feresthi ND selaku Pembimbing Akademik yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Ibu Zulfa Irawati, terima kasih atas segala bantuannya.
7. Segenap Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi perkembangan ilmu manajemen.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
 BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika.....	7
 BAB II    TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Perbankan.....	9
1. Pengertian Bank.....	9
2. Fungsi Bank.....	9



3. Jenis Bank.....	10
4. Kegiatan Operasional Bank.....	19
B. Laporan keuangan.....	22
C. Penilaian Tingkat Kesehatan.....	30
D. Preview Terdahulu.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Kerangka Teoritis.....	39
B. Data dan Sumber Data.....	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	41
D. Definisi Variabel Operasional.....	42
E. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Sejarah Umum Sejarah Berdirinya PT. BRI (Persero) Tbk....	53
B. Struktur Organisasi.....	55
C. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL...	67
D. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Penggolongan Tingkat Kesehatan Bank.....	33
Tabel 3.1	Bobot faktor Komponen.....	52
Tabel 4.1	Kapasitas Penyediaan Modal Minimum (KPM) PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004.....	68
Tabel 4.2	Kapasitas Penyediaan Modal Minimum (KPM) PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005 .....	70
Tabel 4.3	Data Kualitas Aktiva Produktif PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004 .....	73
Tabel 4.4	Data PPAP PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004 .....	75
Tabel 4.5	Data Kualitas Aktiva Produktif PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005 .....	78
Tabel 4.6	Data PPAP PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005 .....	80
Tabel 4.7	Perhitungan Manajemen PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi .....	82
Tabel 4.8	Data Cash Ratio PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004 .....	92

Tabel 4.9	Data Cash Ratio PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005 .....	94
Tabel 4.10	Data Loan To Deposit Ratio PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004.....	96
Tabel 4.11	Data Loan To Deposit Ratio PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005.....	98
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Penilaian Faktor CAMEL PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Tahun 2004.....	101
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Penilaian Faktor CAMEL PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Tahun 2005.....	102

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi.....	56

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1: Neraca PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004

Lampiran 2: Laporan Rugi-Laba PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004

Lampiran 3: Neraca PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005

Lampiran 4: Laporan Rugi-Laba PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005

Lampiran 5: Laporan Kolektibilitas Fasilitas Direct PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2004

Lampiran 6: Laporan Kolektibilitas Fasilitas Direct PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Per 31 Desember 2005

Lampiran 7: Daftar Pertanyaan/Pernyataan

Lampiran 8: Surat Keterangan

## **ABSTRAKSI**

Peranan sektor perbankan merupakan salah satu unsur dalam sistem keuangan yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Kegiatan bank secara umum hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah terpenuhi dengan baik. Dengan demikian hal ini penting yang berkaitan dengan dasar beroperasinya usaha perbankan yaitu kesehatan bank.

Sistem pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/KEP/DIR 30 April 1997 menggunakan metode CAMEL yang menitikberatkan pada lima aspek penilaian yaitu Capital, Asset Quality, Management, Earning, dan Liquidity.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi Yang dinilai berdasarkan masing-masing faktor dan hasil penilaian tersebut empat kategori tingkat kesehatan bank yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kondisi tingkat kesehatan PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi pada tahun 2004 dan 2005 tergolong sehat dengan total kredit 82,16% dan 89,52% yang berdasarkan CAR 2004 2,76% dan CAR 2005 5,2%, KAP 2004 0,16% dan KAP 2005 2,1%, PPAP 2004 181,41% dan PPAP 2005 109,79%, Manajemen Umum (MU) sebesar 100% dan Manajemen Resiko (MR) sebesar 93,33%, ROA 2004 1,49% dan ROA 2005 3,9%, BOP 2004 82,03% dan BOPO 2005 72,84%, CR 2004 4,62% dan CR 2005 4,62%, sedangkan LDR 2004 68,96% dan LDR 2005 79,88%.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, CAMEL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam mendukung program pembangunan di Indonesia, peranan sektor perbankan merupakan salah satu unsur dalam sistem keuangan yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Dimana sektor perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan di Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004: 12).

Babak baru sektor perbankan di Indonesia mulai tampak sejak digulirkannya beberapa paket deregulasi yang membahas masalah manajemen, pengawasan, permodalan dan kesehatan bank. Istilah kesehatan bank semakin populer setelah berbagai isu aktual tentang perbankan seperti merger dan konsolidasi selalu dikaitkan dengan predeksi kesehatan bank. Tapi sebagian pengguna jasa perbankan tidak atau belum tahu bagaimana persisnya tata cara penilaian tingkat kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank

Indonesia. Sehingga peranan dan pengawasan Bank Indonesia untuk menilai tingkat kesehatan bank terhadap operasional seluruh bank-bank yang ada di Indonesia sangat diperlukan dalam rangka menciptakan kinerja bank yang sehat.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan saat ini informasi mengenai tingkat kesehatan bank semakin dibutuhkan. Hal ini berkaitan dengan pentingnya informasi yang disajikan bagi pihak-pihak terkait seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak di luar perbankan dalam rangka menciptakan kinerja bank yang sehat (Kasmir, 2004: 241).

Salah satu upaya untuk membantu para pelaku bisnis dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, tanpa terkecuali perbankan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk membedah laporan keuangan, menelaah masing-masing unsur, dan menelaah hubungan diantara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan (Johar Arifin, 2003: 1). Sedangkan analisis dengan menggunakan rasio akan memberikan hasil terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu tren dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya resiko dan peluang bisnis (Mudarajad Kuncoro, 2002 : 557).

Untuk menciptakan perbankan yang sehat, antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Kebijakan perbankan yang



dirumuskan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada dasarnya merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan, menjaga dan memelihara sistem perbankan yang sehat. Dan berkaitan dengan kebijakan perbankan mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia telah mengatur dan mengeluarkan ketentuan berupa surat edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/Jakarta tanggal 31 Mei 2004. Alat analisis yang di gunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah *Camel Rating System*. Dimana merupakan sistem penilaian kuantitatif yang menitik beratkan pada lima aspek penilaian yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Yang hasilnya dapat digunakan oleh pihak bank dalam mengambil keputusan-keputusan tertentu (Taswan, 2006: 383).

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Wardiah (2001) yang memberikan gambaran tentang penilaian kinerja perbankan diukur dengan berdasarkan aspek-aspek *CAMEL* pada Bank Mandiri, sebelum dan sesudah merger dapat disimpulkan bahwa dengan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aspek-aspek *CAMEL* (permodalan, kualitas aktiva priduktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas) dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Tetapi didalam aspek menejemen yang diukur dengan *NIM (Net Interest Margin)* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hanya saja *NIM (Net Interest Margin)* sesudah merger lebih baik daripada sebelum adanya merger, sedangkan pada aspek *earning* atau aspek rentabilitas yang diukur dengan menggunakan *ROA (Return On Assets)* ternyata terjadi penurunan rasio *ROA*

(*return On Assets*) setelah bank tersebut dimerger. Sehingga dapat disimpulkan bahwa merger dapat meningkatkan kemampuan bank pemerintah dalam mengoptimalkan kinerja sehingga dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menanggung resiko kerugian yang mungkin timbul. Dan dapat meningkatkan kemampuan bank pemerintah dalam mengoptimalkan aktiva yang dimiliki. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ekawati Ernaningsih (1998) tentang analisa tingkat kesehatan PT BPR Pajang Raya Sukoharjo tahun 1998, dari hasil pengamatan dan analisa data yang telah dilakukan oleh Ekawati, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT BPR Pajang Raya Sukoharjo pada tahun 1998 berada pada posisi atau predikat bank sehat jika diukur dengan nilai *CAMEL*. Dengan mendasarkan hasil perhitungan *CAMEL*, dapat dilihat bahwa aspek *capital* atau aspek pemodalannya memiliki nilai kredit yang berada pada tingkat maksimum atau bisa juga disebut aspek *capital* atau aspek permodalan menunjukkan nilai tertinggi jika dibandingkan dengan nilai kredit aspek-aspek yang lain, sehingga aspek *capital* atau aspek permodalan mempunyai nilai yang paling dominan diantara aspek-aspek yang lainnya sebagai penentu tingkat kesehatan bank pada PT BPR Pajang Raya Sukoharjo pada tahun 1998.

Pada penelitian yang dilakukan Mabruroh (2004) dengan judul manfaat dan pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan perbankan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari variabel *CAR*, variabel *NPL*, variabel *ROA*, variabel *ROE*, variabel *LDR*,

variabel giro wajib minimum, variabel BOPO, variabel *NIM* setelah dilakukan pengujian semua variabel positif dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja secara parsial. Dan secara bersama-sama rasio-rasio keuangan perbankan berpengaruh terhadap kinerja. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Titis Juniarsi dan Agus Endro Suwarno (2005) tentang rasio keuangan sebagai prediksi kegagalan pada bank umum swasta nasional non devisa di Indonesia. Hasil penelitian yang dapat diperoleh selama empat tahun menunjukkan bahwa rasio *CAMEL* yang dapat digunakan sebagai alat prediksi kegagalan bank hanya rasio *capital*, *assets*, *management*, dan *likuiditas*, sedangkan rasio *size* dengan tingkat kebenaran 92%.

Melihat pentingnya analisis tingkat kesehatan bank untuk mengetahui kondisi dan posisi bank, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis kesehatan bank dengan judul:

“ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG SOLO SLAMET RIYADI DI SURAKARTA”

## **B. Perumusan Masalah**

Penilaian tingkat kesehatan bank yang merupakan penilaian terhadap hasil usaha suatu bank dalam hal ini PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi di Surakarta harus dilakukan untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia agar dapat

menjadi bank yang sehat dan tumbuh berkembang dengan baik sehingga mampu menjaga kepentingan dan kepercayaan masyarakat pada umumnya dan juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional.

Berdasarkan dengan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dianalisa adalah ”apakah dengan metode *CAMEL*, PT. BRI (Persero) Tbk cabang Solo Slamet Riyadi di Surakarta termasuk dalam kategori sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat ?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada analisis laporan keuangan sebagai alasan penilaian kesehatan bank dengan menganalisis faktor *CAMEL* pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi di Surakarta.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. BRI (Persero) Tbk cabang Solo Slamet Riyadi di Surakarta dengan metode *CAMEL*.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank, sebagai suatu analisa untuk menentukan kebijakan perbankan yang akan dijalankan dalam kegiatan operasionalnya selanjutnya.
2. Bagi calon nasabah, informasi dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk menentukan Bank yang akan dipilih.

3. Bagi peneliti, dapat dijadikan perbandingan antara teori dengan prakteknya yang diharapkan tidak terjadi kesenjangan yang terlalu jauh.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika disusun secara garis besar saja tanpa mengurangi isi dari permasalahan yang disampaikan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini meliputi penilaian kesehatan bank, teori-teori yang berisi perbankan, pengertian bank, fungsi bank, jenis bank, kegiatan operasional bank, dan laporan keuangan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini meliputi kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisi gambaran umum yang berisi sejarah berdirinya PT. BRI (Persero) Tbk, struktur organisasi, produk dan jasa, analisis tingkat kesehatan bank dengan metode *CAMEL*, hasil akhir penilaian

tingkat kesehatan PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Solo Slamet Riyadi di Surakarta.

## BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran

## DAFTAR PUSTKA